

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan upaya penelitian kepustakaan (library research), yang berfokus pada pemeriksaan dan analisis teks. Penelitian kepustakaan dicirikan oleh ketergantungannya pada literatur sebagai sumber data utama, yang mencakup berbagai bentuk seperti catatan, buku, dan laporan temuan penelitian sebelumnya. (Hasan, 2002). Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti memegang peranan penting, sebab ia berfungsi sebagai suatu pendekatan sistematis yang memudahkan pelaksanaan kegiatan penelitian secara terarah dan rasional, yang pada akhirnya bertujuan mencapai hasil yang optimal.

Penelitian kepustakaan mencakup serangkaian kegiatan yang terkait dengan pengumpulan data perpustakaan, pembacaan dan dokumentasi bahan penelitian, dan pemrosesan bahan tersebut (Zed, 2008). Penelitian ini berfokus untuk mengkaji kitab tulisan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani tentang konsep keluarga sakinah dan relevansinya melalui pendekatan maqashid al-syari'ah.

B. Sumber Data

Sumber data merujuk pada entitas tempat informasi dapat diperoleh. Untuk tujuan penelitian kepustakaan, sumber informasi dan data dapat dikategorikan menjadi dua jenis berbeda: sumber data utama (primer) dan sumber data kedua (sekunder) (Joko Subagyo, 2006).

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama/primer ialah merupakan sumber database utama dan terpenting yang dapat berguna sebagai acuan dalam penelitian. Data ini dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian (Sugiyono, 2010). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku karangan Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani yang berjudul “Adabu Az Zifaafi Fii As-Sunnah Al-Mutahharah.” dan lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang melengkapi sumber data utama atau primer, yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen (Sugiyono, 2010). Dalam konteks ini, literatur yang tergolong sekunder meliputi Al-Quran, hadist, buku (kitab), jurnal, ensiklopedia, dan berbagai karya yang ilmiah yang dianggap cocok atau relevan dengan pokok bahasan dalam penelitian skripsi penulis ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pencarian dan penelaahan secara sistematis terhadap berbagai buku dan sumber tertulis lain yang relevan dengan topik yang dibahas.

Terdapat berbagai metodologi pengumpulan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, termasuk observasi, komunikasi, pengukuran, wawancara, dan telaah dokumen. Dalam penelitian studi kasus ini, penulis memilih salah satu dari kelima metodologi tersebut, khususnya teknik telaah dokumen, yang selanjutnya disebut sebagai "dokumentasi." Pendekatan ini memerlukan

pengumpulan berbagai bahan tertulis, termasuk buku, surat kabar, dan sumber-sumber terkait lainnya (Nazir, M., 1988).

Metodologi yang diterapkan dalam penelitian penulis ini, yaitu dengan cara menggunakan cara dokumentasi, diawali dengan pengumpulan data primer yang bersumber dari tulisan-tulisan Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani tentang konsep keluarga harmonis. Selanjutnya, dilakukan telaah sumber data sekunder, meliputi ayat-ayat Al-Quran, Hadits, serta buku-buku, jurnal, dan artikel yang relevan yang menjadi dasar penelitian. Hal ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Editing, pada tahap ini, evaluasi menyeluruh terhadap data yang diperoleh dilakukan, dengan fokus pada kelengkapannya, kejelasan interpretasi, dan koherensi di antara berbagai titik data. Hal ini memastikan tidak ada ambiguitas atau kebingungan di antara masing-masing elemen data.
2. Organizing, pada tahap ini, data telah diatur dan dikumpulkan secara sistematis sesuai dengan kerangka kerja yang dibutuhkan.
3. Finding, pada tahap ini, dilakukan analisis tambahan terhadap hasil dari fase pengorganisasian, dengan menggunakan aturan, teori, dan metodologi yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang menjawab permasalahan yang dirumuskan (Yaniawati, 2020).

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian dalam ranah kepustakaan, keabsahan dari data sangat penting untuk dinilai guna memastikan perolehan informasi yang valid dan dapat diandalkan. Pertimbangan keabsahan data menjadi sangat penting, karena data

merupakan elemen krusial dalam sebuah penelitian; data berfungsi sebagai dasar analisis dan pada akhirnya menjadi dasar pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, data harus mematuhi kriteria keabsahan yang telah ditetapkan (Saadah dkk., 2022).

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sebagai salah satu cara teknik untuk memeriksa keabsahan data. Pemilihan triangulasi didasarkan pada tujuan triangulasi itu sendiri, tidak hanya untuk memahami kebenaran suatu fenomena, tetapi juga karena teknik ini mengutamakan keabsahan proses dan hasil yang diinginkan (Saadah et al., 2022). Ada beberapa jenis cara teknik triangulasi bertujuan agar dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data, yaitu:

1. *Triangulasi Sumber,*

Triangulasi sumber mendefinisikan pendekatan metodologis yang diterapkan untuk memvalidasi database informasi dengan menggabungkan informasi yang komprehensif dari berbagai sumber. Dalam penelitian penulis itulah, triangulasi sumber dipraktekkan dengan merujuk silang data yang dapat diperoleh dari *kutub* atau buku ilmiah, jurnal, serta artikel dengan ayat-ayat Al-Quran dan hadis yang relevan.

2. *Triangulasi Teori*

Triangulasi teori merupakan pendekatan metodologis yang digunakan untuk memvalidasi data dengan menyelaraskan temuan dengan kerangka pikiran dan teori yang telah dicetuskan. Dalam kepenulisan penelitian ini, triangulasi teori dilakukan dengan memanfaatkan literatur teori yang relevan.

3. *Triangulasi Metode*

Metode triangulasi mendefinisikan suatu teknik yang diterapkan untuk menilai keabsahan data melalui penggunaan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode triangulasi diterapkan dengan mengumpulkan data melalui berbagai pendekatan, termasuk analisis dokumen.

4. *Triangulasi Metode*

Triangulasi peneliti merupakan pendekatan metodologis yang digunakan untuk memvalidasi data dengan cara membandingkan temuan-temuan dengan temuan-temuan yang ditetapkan oleh ilmuwan lain dalam bidang tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Metodologi analisis database yang diterapkan dalam kepenulisan penelitian ini menggunakan prosedur yang dicetuskan oleh Burhan Bungin (2003:70), rinciannya adalah berikut ini :

1. *Pengumpulan Terkait Data (Data Collection)*, Penelitian ini merupakan suatu bagian terpadu dari kegiatan memilah daripada suatu data. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer dan data sekunder yang terkait dengan konsep keluarga Sakina dalam pemikiran Syaikh Muhammad Nasiruddin Al-Bani melalui pendekatan *Maqāsid Al-Shari'a*.
2. *Reduksi Terhadap Data (Data Reduction)*, hal ini dipahami sebagai suatu prosedur pemilahan data informasi, penekanan penyederhanaan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan tertulis. Dalam penelitian ini, volume data yang signifikan pasti akan dihasilkan; oleh karena itu, diperlukan proses reduksi data. Peneliti akan mendokumentasikan dan meringkas data secara sistematis,

kemudian mengidentifikasi dan memprioritaskan poin-poin penting sambil membuang informasi yang tidak cocok maupun tidak relevan.

3. *Display Data*, merupakan deskripsi dari kompilasi informasi terstruktur yang memudahkan perumusan kesimpulan dan pelaksanaan tindakan. Dalam konteks penelitian kepustakaan, data dapat diartikulasikan melalui teks naratif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan data melalui catatan deskriptif dan membangun hubungan di antara kategori yang dibahas dalam format naratif.
4. Verifikasi, Validasi dan Penekanan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*), Ini merupakan fase akhir dari proses analisis data. Dalam studi ini, peneliti akan merumuskan kesimpulan sementara yang dapat direvisi jika bukti yang kuat dan mendukung tidak ditemukan dalam upaya pengumpulan data berikutnya.